



# Reservasi Hotel Sentuh 80 Persen

## ■ Covid-19 Melonjak, Gelombang Kunjungan Wisatawan Tetap Tinggi

**YOGYA, TRIBUN** - Gelombang kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta diprediksi meningkat selama libur Natal dan tahun baru mendatang. Namun, kurang dari dua bulan puncak kunjungan pelancong, pertumbuhan Covid-19 di Kota Pelajar mengalami lonjakan cukup signifikan.

Sebagai informasi, lonjakan kasus Covid-19 tampak pada minggu ke-44 2022 lalu, dengan tambahan 210 pasien. Jumlah tersebut, lebih banyak 77 kasus jika dibandingkan minggu sebelumnya. Meski demikian, penambahan kasus itu, dibarengi dengan tingkat kesembuhan yang tinggi hingga 127 pasien.

Kenaikan kasus Covid-19 diyakini tidak menurunkan antusiasme para pelancong untuk berkunjung. Benar saja, kurang dari dua bulan menjelang libur panjang, tingkat reservasi hotel di Yogyakarta telah menyentuh 80 persen.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono menuturkan, angka 80 persen itu merupakan rata-rata reservasi dari hotel berbintang serta non bintang. Di tengah peningkatan kasus Covid-19 akhir-akhir ini, ia pun menegaskan, belum ada indikasi pembatalan dari turis.

"Belum ada pengaruhnya reservasi dengan kenaikan kasus Covid-19 ini masih tetap jalan. Belum ada yang cancel juga," urainya, Kamis (10/11).

Bahkan, sebaran turis dalam memilih penginapan pun semakin merata, meski wilayah tengah masih sangat mendominasi. Deddy meyakini, dengan tren yang terus membaik, bukan tidak mungkin, grafik okupansi

akan semakin melonjak lantaran masih ada waktu yang cukup panjang menjelang libur Natal.

"Trennya memang seperti itu (naik), dan saya bisa mengatakan bahwa jumlah kasus Covid-19 yang saat ini meningkat tidak memengaruhi jumlah reservasi perhotelan di Yogyakarta," ungkapnya.

Meski demikian, PHRI tetap mengimbau pada seluruh anggotanya, supaya tetap waspada potensi kasus Covid-19 yang bisa melonjak sewaktu-waktu. Yakni, dengan menerapkan standar protokol kesehatan yang lebih ketat. Dengan begitu, sektor kesehatan serta perekonomian bisa sama-sama terjaga.

"Jangan sampai lonjakan ini berpengaruh dengan perekonomian kita. Kita jalan dengan proses dan tetap ekonomi jalan, tetap menjaga kesehatan. Kesehatan jalan, untuk menjaga ekonomi," urainya.

Akan tetapi, Deddy meyakini, para pengelola hotel di Yogyakarta sudah sangat berpengalaman menghadapi lonjakan kasus Covid-19 yang seringkali terjadi dalam kurun dua tahun terakhir. Menurutny, pukulan telak yang dirasakan selama puncak gelombang corona silam jadi pelajaran berharga bagi PHRI.

Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya tidak menampik fenomena sebaran kasus virus corona yang makin mengkhawatirkan menjelang pergantian tahun. Hanya saja, ia mengatakan, ketika dilihat dari grafik perkembangannya sampai sejauh ini relatif masih terkendali dan diyakini dapat diantisipasi.

"Meski ada kenaikan, tapi kita masih di lembah, belum

### PROKES JADI KUNCI

- Gelombang kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta diprediksi meningkat selama Natal.
- Angka pertumbuhan Covid-19 mengalami lonjakan cukup signifikan.
- Kenaikan kasus Covid-19 diyakini tidak menurunkan antusiasme para pelancong.
- Tingkat reservasi hotel di Yogyakarta telah menyentuh 80 persen.



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN  
**PADAT WISATAWAN**  
 - Hiruk pikuk wisatawan di kawasan Malioboro, Kota Yoga, Kamis (10/11) pagl. Gelombang kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta diprediksi meningkat selama libur Natal.

di lereng, begitu istilahnya. Walaupun secara angka memang ada kenaikan. Sehingga, insyaallah bisa terkendali," ujar Aman.

Walau begitu, Aman memastikan, Pemkot tidak akan tinggal diam menyikapi situasi tersebut. Terlebih, pada akhir tahun nanti, turis dari berbagai daerah dipastikan memadati berbagai destinasi wisata Kota Yogyakarta, terutama Malioboro. Karena itu, skema-skema khusus tetap diterapkannya sepanjang libur natal.

"Kita sedang akan bicarakan cara paling efektif, ya, untuk memastikan proses (protokol kesehatan) tetap terjaga. Sekaligus, kawasan Malioboro sebagai daya tarik pariwisata dan perekonomian utama di Kota Yogyakarta bisa tetap dijalankan," urainya.

Aman juga mengimbau supaya pelancong maupun masyarakat yang beraktivitas di Malioboro tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan baik. Jika disiplin dalam menerapkan proses maka potensi peningkatan kasus Covid-19 yang lebih parah bisa dihindari. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005